

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan orang dan atau perilaku yang dapat diamati¹.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu menggali entitas tunggal atau fenomena dari suatu masa tertentu dan aktivitas, serta mengumpulkan secara detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi². Studi kasus ini akan membantu peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi sebenarnya dilapangan dan fakta-fakta yang muncul merupakan hasil yang akan diperoleh peneliti untuk penelitiannya. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti peran kerjasama pada kemitraan bisnis BBM dalam meningkatkan pendapatan mitra.

B. Lokasi penelitian

Adapun tempat untuk melakukan penelitian ini adalah pada pemilik usaha bisnis BBM Pri pertamini yang beralamatkan didesa Sumengko, kecamatan Sukomoro, kabupaten Nganjuk dan di beberapa mitra yang tergabung di usaha pri pertamini.

¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 181

² Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 87

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Daat penelitian ini merupakan instrumen kunci dan menangkap makna sekaligus sebagai penyimpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data skunder yang berasal dari pemilik usaha BBM Pri pertamini dan mitra bisnisnya, dan sumber data primer yaitu berasal dari dokumen.

E. Metode Pengumpulan Data

dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumberdata primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik penelitian ini juga melibatkan aktivitas

mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. Ilmuan pada bidang perilaku (behavioral scientist) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan atas perilaku manusia, atau lingkungan alam, budaya, keyakinan yang memiliki dampak kepada kehidupan manusia³.

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui tentang:

- a. Bentuk penerapan akad *mudharabah* yang diterapkan dalam mitra bisnis BBM.
- b. Pola pengelolaan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana mitra bisnis BBM Pri Pertamina dalam mengelola perdangan BBM nya yang menerapkan akad *mudharabah*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamai interview guide (panduan wawancara)⁴. Adapun dalam penelitian ini ada 8 responden yang diwawancarai yaitu: Bapak Fuad, Ibu Ana, Ibu Sri, Bapak Toni, Ibu Yuli, Bapak Yanto, Ibu Kholis dan Bapak Yuda.

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui tentang:

- a. Kriteria mitra bisnis, digunakan untuk mengetahui bagaimana kriteria yang diambil oleh pemilik Pri Pertamina dalam mencari mitra bisnis.

³ Rully Indrawan Dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 134

⁴ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170

- b. Proses bagi hasil, digunakan untuk mengetahui nisbah bagi hasil dan proses pembagian keuntungan antara pemilik pri pertamini dan mitra bisnisnya.
- c. Pendapatan, digunakan untuk mengetahui pendapatan mitra sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan Pri Pertamina.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan data dan fakta tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk menguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan⁵.

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui tentang:

- a. Data mitra, digunakan untuk mengetahui berapa banyak mitra yang bergabung dalam pri pertamini yang menerapkan akad *mudharabah*.

⁵ Rully Indrawan Dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian*, 139

- b. Pembukuan, digunakan untuk mengetahui pencatatan hasil perdagangan yang nantinya akan digunakan untuk menghitung nisbah bagi hasil.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar⁶. Analisis data dipandang sebagai sebuah proses, dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam suatu analisis data⁷.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 3 tahap yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi hasil pengamatan penelitian, baik hasil pemberian tindakan maupun hasil pengamatan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengategorikan data dan mengklasifikasikan data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah hasil reduksi data yang merupakan bahan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan satuan-satuan informasi secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti sampai kepada gambaran untuk melakukan penyimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

⁶ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145

⁷ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 201

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi sebelum dihasilkan suatu temuan. Pada kegiatan ini peneliti menafsirkan data yang telah terkumpul diikuti dengan mengecek keabsahan hasil analisis data.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (*derajat kepercayaan*). *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telas sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data tersebut maka digunakan teknik pengabsahan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumoukan agar memperoleh kepercayaan dan kepastian data, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan dengan teknik mencari informasi dari sumberlain yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1). Membandingkan data informasi hasil observasi dengan informasi dari hasil wawancara. Kemudian menyimpulkan hasilnya. 2). Membandingkan data dari hasil dari informan utama dengan informasi yang diberikan oleh informan utama pada penelitian

dapat mewakili validasi dan mendapatkan derajat kepercayaan yang tinggi.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan dilapangan dalam rentang waktu yang panjang dalam penelitian ini untuk menguji kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari informan, maka perlu mengadakan keikutsertaan dalam rentang waktu yang panjang.

Adapun maksud utama adanya perpanjangan dilapangan ini untuk mengecek kebenaran data yang diberikan baik dari informan utama maupun informan penunjang. Sebagai langkah untuk mendukung kebenaran data akurat.

3. *Peer debriefing*

Pengecekan anggota peneliti mengadakan pengecekan anggota dengan tujuan untuk menguji terhadap derajat kepercayaan tentang data-data yang diberikan oleh informan utama. Pelaksanaan pengecekan anggota ini lebih banyak dilaksanakan peneliti secara informal. Dari kegiatan ini, peneliti telah memperoleh kelengkapan data dan akurasi data tentang pelaksanaan kegiatan.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui 4 tahap:

1. Tahap pralapangan, yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian,

menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, antara lain meliputi kegiatan memahami latar penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadu lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.